

Pendampingan penyusunan monografi dan profil kampung Wambena Distrik Depapre kabupaten Jayapura

Dirk Y. Runtoboi¹, Octolia Togibasa², Henderite L. Ohee³, Alvian Sroyer⁴, Abraham⁵, Hardi Hamzah⁶, Grasela Waimbo⁷, Makdalena I. Dimara⁸, Savonarola G. Y. Edowai⁹, Yaseya P. Rumaterai¹⁰, Muhammad Nurkhalis Agriawan¹¹

^{1,3}Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Cenderawasih

^{2,6}Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Cenderawasih

^{4,5}Jurusan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Cenderawasih

^{7,8}Program Studi Farmasi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Cenderawasih

⁹Program Studi Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Cenderawasih

¹⁰Program Studi Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Cenderawasih

¹¹Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sulawesi Barat

Penulis korespondensi : Hardi Hamzah

E-mail : hardihamzah88@gmail.com

Diterima: 26 Februari 2024 | Direvisi: 18 Maret 2024 | Disetujui: 19 Maret 2024 | © Penulis 2024

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan di Kampung Wambena Distrik Depapre, dengan melibatkan dosen dan mahasiswa KKN Universitas Cenderawasih. . Kegiatan ini bekerja sama dengan Badan Pusat Statistik (BPS) Papua. Tujuannya adalah untuk memberikan pendampingan kepada perangkat Kampung Wambena dalam menyusun monografi dan profil kampung. Pendampingan ini sangat penting dilakukan karena sebagai sebagai Kampung yang megalami pemekaran, maka sangat penting untuk memberikan data informasi secara sistematis, lengkap, akurat, dan terpadu kepada masyarakat kaitannya dalam penyelenggaraan pemerintahan. Kegiatan ini difokuskan pada pendampingan dalam penyusunan Monografi dan Profil Kampung dengan menggunakan pendekatan partisipatif dan edukatif. Implementasi kegiatan ini sejalan dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2012 tentang Monografi Desa dan Kelurahan serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pedoman Penyusunan dan Pendayagunaan Data Profil Desa dan Kelurahan. Survei lapangan menunjukkan bahwa Kampung Wambena belum memiliki Profil dan Monografi yang dapat menjadi sumber informasi mengenai potensi kampung. Karena pentingnya keakuratan data dalam perencanaan pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, pendampingan dianggap sebagai bagian dari implementasi "Tri Dharma" Perguruan Tinggi, khususnya dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat.

Kata kunci: monografi; kampung wambena; distrik dapapre; jayapura.

Abstract

Community Service Activities were carried out in Wambena Village, Depapre District, involving lecturers and KKN students at Cenderawasih University. . This activity is in collaboration with the Papua Central Statistics Agency (BPS). The aim is to provide assistance to Wambena Village officials in compiling monographs and village profiles. This assistance is very important because as a village that is experiencing expansion, it is very important to provide systematic, complete, accurate and integrated information data to the community regarding government administration. This activity focuses on assistance in preparing Monographs and Village Profiles using a participatory and educational approach. The implementation of this activity is a form of facilitation and implementation of Minister of Home Affairs Regulation Number 13 of 2012 concerning Village and Subdistrict Monographs and Minister of Home Affairs Regulation Number 12 of 2007 concerning Guidelines for

Compiling and Utilizing Village and Subdistrict Profile Data. When the location survey was carried out, it was found that Wembena Village did not yet have a Profile and Monograph as a source of information on the village's potential. Considering the importance of data accuracy in planning so that development policy making can be right on target and in line with community needs, it is considered important to provide assistance as part of the implementation of the Higher Education "Tri Dharma", one of which is community service.

Keywords: monograph; wambena village; dapapre district; jayapura.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bagian dari tridarma perguruan tinggi yang menjadi kewajiban bagi semua mahasiswa sebagai syarat penting untuk mendapatkan gelar sarjana atau diploma (Fauzan et al., 2023). Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan untuk siap berintegrasi dengan masyarakat dan memberikan pelayanan langsung sesuai dengan program kerja yang telah disusun (Anggraini et al., 2022; Basri & Dwiningrum, 2020; Sugiarti et al., 2023). Melalui KKN, mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk belajar dan mengalami kehidupan bersama masyarakat di luar lingkungan kampus (Anasari et al., 2016; Rani et al., 2022). Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah proses pembelajaran dan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang melibatkan identifikasi dan penanganan langsung terhadap berbagai masalah yang dihadapi oleh masyarakat, terutama di Kampung Wambena, Distrik Depapre, Kabupaten Jayapura.

Kabupaten Jayapura merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Papua yang berada di bagian barat dari Kota Jayapura yang merupakan Ibu Kota Provinsi Papua. Kabupaten Jayapura terdiri dari 19 distrik, 5 kelurahan dan 139 kampung (Mantiri & Iwong, 2023; Palimbunga, 2017). Salah satu kampung di Kabupaten Jayapura yang menjadi tempat KKN tahun 2023 dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Cenderawasih adalah Kampung Wambena. Kampung Wambena adalah salah satu dari delapan kampung yang terletak di Distrik Depapre, Kabupaten Jayapura. Wilayah kampung ini memiliki luas sekitar 1 km² dan dihuni oleh 76 kepala keluarga dengan total penduduk sebanyak 341 orang. Mayoritas penduduk kampung ini bekerja sebagai petani, yaitu sebanyak 48 orang, sementara yang lainnya adalah Pegawai Negeri Sipil, nelayan, dan berbagai pekerjaan lainnya.

Dari sisi bentang alam, sebagian besar wilayah kampung Wambena adalah hutan yang dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai lahan pertanian (Djami, 2017). Sebagian wilayah yang berhutan ini masih memiliki potensi untuk pengembangan kampung kedepannya baik dari sisi pembangunan maupun yang lainnya. Selain kawasan wilayah yang berhutan terdapat juga aliran sungai yang mengalir melewati kampung dengan debit air yang cukup banyak. Di bagian utara dari kampung terdapat laut yang sering kali menjadi tempat aktivitas masyarakat kampung, baik untuk rekreasi maupun sebagai tempat mata pencaharian (Simaremare et al., 2019).

Luasnya kawasan kosong yang masih berhutan dan juga dengan adanya debit air yang cukup banyak pada aliran sungai yang melewati area kampung Wambena ini dapat dimanfaatkan dengan baik untuk pengembangan Kampung lebih lanjut. Oleh sebab itu, dalam maksud untuk pengembangan kampung diperlukan data-data seperti monografi yang dapat digunakan sebagai informasi dasar untuk perencanaan pengembangan kampung.

Monografi merupakan kumpulan data dan statistik yang mencakup informasi mengenai pemerintahan, sumber daya alam, populasi, ekonomi, pendidikan, serta karakteristik geografis suatu daerah (Marysya & Amanah, 2018; Niswah & Arifien, 2015; Trimurni et al., 2023). Melalui monografi, kita dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang suatu wilayah. Oleh karena itu, monografi sangat penting bagi berbagai tingkatan organisasi pemerintahan, mulai dari tingkat nasional, provinsi, kabupaten, kecamatan, hingga desa. Sampai saat ini, kampung Wambena belum

memiliki monografi yang memuat detail data dan statistik tentang wilayah tersebut (Pardela et al., 2023).

Maka itu mahasiswa KKN memiliki program kerja utama yaitu melakukan pendataan statistik yang kemudian hasil analisis dari data ini disajikan dengan membuat monografi Kampung Wambena karena mengingat monografi kampung yang berisi data dan statistik kampung sangat diperlukan dan dapat digunakan oleh pemerintah lokal, lembaga swadaya masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya sebagai basis untuk perencanaan pembangunan sebagai upaya pengembangan kampung dan pengambilan keputusan yang lebih baik. Selain membuat monografi kampung mahasiswa KKN juga melaksanakan program kerja pariwisata yaitu dengan mengunjungi dan mengamati tempat-tempat di Kampung Wambena yang merupakan potensi wisata yang kemudian tempat tersebut akan dipromosikan ke publik.

Kegiatan ini bekerja sama dengan Badan Pusat Statistik (BPS) Papua. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pendampingan kepada perangkat Kampung Wambena dalam menyusun monografi dan profil kampung. Pendampingan ini sangat penting dilakukan karena sebagai Kampung yang mengalami pemekaran, maka sangat penting untuk memberikan data informasi secara sistematis, lengkap, akurat, dan terpadu kepada masyarakat kaitannya dalam penyelenggaraan pemerintahan.

METODE

Kegiatan KKN ini dilaksanakan di Kampung Wambena, Distrik Depapre, Kabupaten Jayapura. Secara umum metode pelaksanaan terdiri dari beberapa tahap, yaitu pembentukan tim, persiapan, pelaksanaan kegiatan pengabdian, monitoring dan evaluasi. Adapun tahap-tahap pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

Persiapan

Persiapan merupakan tahap awal kegiatan yang meliputi survey lokasi, identifikasi masalah, penentuan prioritas masalah, perencanaan program dan penetapan kelompok mitra.

Pelaksanaan Kegiatan

Setelah identifikasi masalah dan mendapatkan informasi, dilanjutkan dengan penyusunan program kegiatan yang merujuk pada hasil survey lokasi. Program kegiatan tersebut adalah kordinasi sekaligus sosialisasi kepada masyarakat dan aparat pemerintah kampung Wambena terkait dengan urgensi penyusunan monografi desa sebagai upaya membangun desa berbasis data. Setelah kordinasi dan sosialisasi dilaksanakan, dilanjutkan dengan pengumpulan data, olah data, penyusunan dokumen monografi desa, dan terakhir adalah penyerahan produk kepada pemerintah Kampung Wambena.

Monotoring dan Evaluasi

Setelah penyerahan produk pengabdian, dokumen monografi, kegiatan selanjutnya dilakukan adalah monitoring dan evaluasi. Monitoring produk monografi desa dilakukan untuk mengidentifikasi sejauh mana pemerintah Kampung Wambena atau masyarakat menjadikan dokumen tersebut sebagai dasar dalam proses pembangunan desa. Sedangkan evaluasi diorientasikan untuk mengidentifikasi item-item data apa saja yang tidak terintegrasi dalam produk dokumen monografi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan

Tahapan persiapan dimulai dengan survei ke lokasi kampung yang berjarak 51,5 km dari kampus Universitas Cenderawasih. Survei awal dilakukan oleh tim dosen dan mahasiswa untuk mengetahui kesediaan kepala kampung dan masyarakat sekitar dalam menjalankan kegiatan ini. Selanjutnya dilakukan identifikasi masalah yang ada di kampung tersebut. Dari identifikasi ini ditemukan masalah prioritas terkait belum adanya monografi dan profil kampung yang dapat diakses oleh

Pendampingan penyusunan monografi dan profil kampung Wambena Distrik Depapre kabupaten Jayapura

masyarakat sekitar. Selanjutnya dilakukan perencanaan dan penetapan kelompok mitra untuk mengatasi permasalahan ini.

Pelaksanaan Kegiatan

1. Pendataan Statistik

Dalam Program Pendataan, Mahasiswa dan tim dosen melakukan Pendataan secara langsung ke rumah-rumah penduduk Kampung Wambena guna mendapatkan data yang valid dan terbaru yang kemudian hasil analisis dari data ini disajikan dengan dalam bentuk monografi kampung Wambena karena mengingat monografi kampung yang berisi data dan statistik kampung sangat diperlukan dan dapat digunakan oleh pemerintah lokal, lembaga swadaya masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya sebagai basis untuk perencanaan pembangunan sebagai upaya pengembangan kampung dan pengambilan keputusan yang lebih baik.

Adapun program KKN ini pihak kampus dan peserta KKN bekerja sama dengan pihak Badan Pusat Statistik (BPS) untuk menuntaskan administrasi kependudukan di Kampung Wambena, Distrik Depapre.



Gambar 1. Pendataan ke rumah warga

Berdasarkan hasil observasi yang telah kami lakukan bersama-sama di Kampung Wambena, Distrik Depapre, Kabupaten Jayapura diperoleh beberapa data primer dan data sekunder mengenai wilayah administrasi, kondisi geografis, demografi, sosial, ekonomi, pendidikan, kesehatan dan perilaku hidup bersih, dan organisasi anggota lembaga kemasyarakatan.

a) Wilayah administrasi

Luas Kampung : $\pm 1 \text{ Km}^2$

Batas Utara : Laut Pasifik

Batas Selatan : Gunung Cyclop

Batas Barat : Kampung Yepase

Batas Timur : Kampung Dormena

b) Kondisi Geografis

Topografi : Dataran tinggi

Suhu udara rata-rata : Relatif dingin

c) Orbitrasi

Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan : $\pm 10 \text{ Km}$

Jarak dari Pusat Pemerintahan Kota : $\pm 160 \text{ Km}$

Jarak dari Pusat Pemerintahan Kabupaten : $\pm 35 \text{ Km}$

Jarak dari Pusat Pemerintahan Provinsi : $\pm 160 \text{ Km}$

Pendampingan penyusunan monografi dan profil kampung Wambena Distrik Depapre kabupaten Jayapura

Kampung Wambena memiliki jumlah penduduk yang tidak seberapa banyak jika dibandingkan dengan luas wilayahnya.

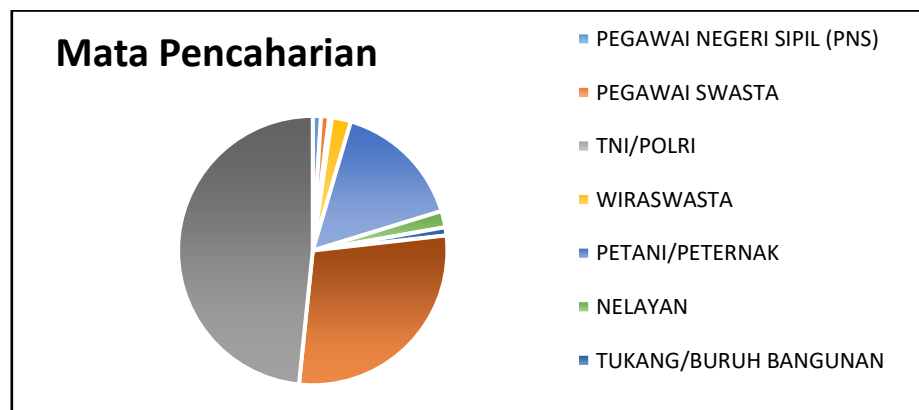
Jumlah Penduduk : ± 341 jiwa
 Laki : ± 173 jiwa
 Perempuan : ± 166 jiwa
 Jumlah KK : ± 76 KK

Tabel 1. Sarana dan Infrastruktur kampung Wambena

Sarana Pendidikan		Sarana Ibadah		Infrastruktur Kesehatan	
PAUD	√	Masjid	x	Puskesmas	x
TK	x	Mushola	x	Poskesdes	x
SD	√	Gereja	√	UKBM (Posyandu, Polindes)	√

Ket: √ = Ada, x = Tidak ada

d) Ekonomi



Gambar 1. Data Mata Pencaharian Masyarakat Kampung Wambena

e) Pendidikan

PAUD dan TK : -
 SD : ± 61 jiwa
 SMP : ± 30 jiwa
 SMA : ± 70 jiwa
 Akademi/D1-D3 : ± 3 jiwa
 Sarjana : ± 4 jiwa
 Tidak bersekolah : ± 55 jiwa

f) Perilaku Hidup Bersih

Sumber air bersih : Tersedia air bersih

g) Organisasi Anggota Lembaga Kemasyarakatan

RW : Ada
 LPM : Tidak ada
 Posyandu : Ada
 Kelompok Tani : Ada
 PKK : Tidak ada
 Karang Taruna : Tidak ada

2. Pendataan Parawisata

Pendampingan penyusunan monografi dan profil kampung Wambena Distrik Depapre kabupaten Jayapura

Kampung Wambena merupakan salah satu dari 8 kampung yang berada di Distrik Depapre, Kabupaten Jayapura. Kampung Wambena memiliki luas wilayah sekitar 1 km², dihuni 76 kepala keluarga dengan jumlah penduduk mencapai 341 jiwa. Dari sisi bentang alam, sebagian besar wilayah kampung Wambena adalah hutan yang dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai lahan pertanian. Sebagian wilayah yang berhutan ini masih memiliki potensi untuk pengembangan kampung kedepannya baik dari sisi pembangunan dan lainnya salah satu nya di bagian sektor pariwisata.

Oleh sebab itu selain melakukan pendataan statistik di kampung wambena, mahasiswa KKN juga melaksanakan program kerja pariwisata yang merupakan program kerja yang di buat oleh mahasiswa KKN dengan tujuan memperkenalkan kampung wambena kepada wisatawan asing maupun dalam negeri, dan juga sekaligus untuk menambah pemasukan pada kampung wambena.

Mahasiswa KKN melaksanakan program kerja pariwisata yakni dengan mendatangi dan mengamati tempat-tempat di kampung Wambena yang berpotensi menjadi spot wisata di kemudian hari yang kemudian tempat tersebut akan dipromosikan atau dipublikasikan. Adapun beberapa tempat wisata yang dimaksud adalah wisata pantai Aiwasii (Gambar 2), Batu Garuda (Gambar 3), Bukit Cenderawasih atau Gunung Keraye (Gambar 4), dan Kolpa (kolam Panjang) (Gambar 5).



Gambar 2. Wisata pantai Aiwasii.



Gambar 3. Batu Garuda



Gambar 4. Bukit Cenderawasih atau Gunung Keraye



Gambar 5. Kolpa (kolam Panjang)

Monitoring dan Evaluasi

Dilakukan monitoring terkait implementasi produk pengabdian dan dokumen monografi oleh perangkat kampung. Beberapa evaluasi dilakukan untuk memberikan kemudahan akses informasi bagi masyarakat luas terumata untuk memperkuat profil Kampung Wambena dari sektor pariwisata.

SIMPULAN DAN SARAN

Pendataan statistik warga kampung dan pembuatan monografi kampung yang dapat membantu memahami karakteristik penduduk serta potensi kampung, memberikan landasan yang kuat untuk pengembangan berkelanjutan. . Pendampingan penyusunan monografi dan profil kampung telah berdampak pada tersedianya data yang disusun secara sistematis, lengkap, akurat dan terpadu yang dapat diakses oleh masyarakat luas dan masyarakat kampung dan memudahkan penyelenggaraan pemerintahan. BPS sebagai salah satu mitra dalam kegiatan ini membantu dalam penyajian data secara komprehensif yang dapat menjadi dasar kebijakan kepada pemerintah daerah dalam pengembangan potensi daerah Kempung Wambena.

Saran untuk kegiatan pengabdian agar melakukan monitoring dan evaluasi secara berkesinambungan sehingga dapat mengetahui kendala atau permasalahan yang dihadapi masyarakat. Dari kendala dan permasalahan ini dapat dilakukan kegiatan pengabdian lanjutan.

DAFTAR RUJUKAN

- Anasari, F., Suyatno, A., & Astuti, I. F. (2016). Sistem Pelaporan Terpadu Kuliah Kerja Nyata Berbasis Digital (Studi Kasus: Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mulawarman). *Informatika Mulawarman: Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer*, 10(1), 11. <https://doi.org/10.30872/jim.v10i1.18>
- Anggraini, H., Haryono, S. E., Muntomimah, S., Wijayanti, R., & Akbar, M. R. (2022). Strategi Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Berbasis Individual Differences. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 7(1), 64–74. <https://doi.org/10.33369/jip.7.1>
- Basri, B., & Dwiningrum, N. R. (2020). Peran Ormawa dalam Membentuk Nilai-nilai Karakter di Pendampingan penyusunan monografi dan profil kampung Wambena Distrik Depapre kabupaten Jayapura

- Dunia Industri (Studi Organisasi Kemahasiswaan di Politeknik Negeri Balikpapan). *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan Dan Keagamaan*, 15(01), 139–160. <https://doi.org/10.37680/adabiya.v15i01.273>
- Djami, E. N. I. (2017). TIPOLOGI DAN MAKNA TINGGALAN MEGALITIK DI PESISIR PANTAI UTARA KABUPATEN JAYAPURA. *AMERTA, Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Arkeologi*, 35(2), 1–74. <https://doi.org/10.26499/rnh.v12i2.3928>
- Fauzan, G. A., Wijayanti, T. N. T., Program, & Amrullah, F. (2023). OPTIMALISASI WEB DESA SEBAGAI SARANA PELAYANAN INFORMASI PUBLIK DI DESA PIJIHARJO, MANYARAN. *Al Basirah Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 164–172. <https://doi.org/10.58326/jab.v3i2.74>
- Mantiri, G. J. M., & Iwong, C. (2023). CIRI DAN POLA KALIMAT SIMPLEKS BAHASA YEWENA DI DISTRIK DEPAFRE KABUPATEN JAYAPURA PAPUA. *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*, 12(2), 275–286. <https://doi.org/10.26499/rnh.v12i2.3928>
- Marysya, P., & Amanah, S. (2018). Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Wisata Berbasis Potensi Desa di Kampung Wisata Situ Gede Bogor. *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, 2(1), 59–70. <https://doi.org/10.29244/jskpm.2.1.59-70>
- Niswah, K., & Arifien, M. (2015). Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Terhadap Kualitas Fisik Bangunan Permukiman di Kecamatan Gubug Kabupaten Grobongan. *Jurnal Geo Image*, 4(2), 4–7.
- Palimbunga, I. P. (2017). Bentuk Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Pariwisata di Kampung Wisata Tablanusu Kabupaten Jayapura Provinsi Papua: Kajian Pariwisata Budaya. *MELANESIA: Jurnal Ilmiah Kajian Sastra Dan Bahasa*, 01(02), 15–32. <https://doi.org/10.30862/jm.v1i2.811>
- Pardela, P. A., Yanto, & Octaviani, V. (2023). Komunikasi Antarbudaya Antara Masyarakat Pribumi Dengan Masyarakat Transmigrasi Di Desa Kedataran Kecamatan Maje Kabupaten Kaur. *Professional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 10(2), 803–818.
- Rani, Khairiyah, D., Sumarlan, A., Fitria, D., & Fauzi, Y. (2022). PERAN MAHASISWA DALAM MEMBANTU LITERASI, NUMERASI, ADMINISTRASI DAN ADAPTASI TEKNOLOGI DI SD NEGERI 73 KOTA BENGKULU MELALUI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)*, 2(2), 394–402. <https://doi.org/10.36085/jimakukerta.v2i2.3870>
- Simaremare, E. S., Tanjung, R., Yabansabra, Y. R., & Gunawan, E. (2019). Metode Pendekatan Tahapan Penerapan dan Prosedur Pelaksanaan Produk Olahan Daun Gatal. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 5(2), 284.
- Sugiarti, Septikasari, R., & Amanah, D. A. (2023). Pendampingan Masyarakat Melalui Kegiatan Pembuatan Webiste dan Profil Desa Rejo Mulya dalam KKN Tematik Universitas Nurul Huda. *ENGAGEMENT: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 9–21. <https://doi.org/10.58355/engagement.v2i1.13>
- Trimurni, F., Sihombing, S. M., & Saraan, M. I. K. (2023). Monografi Desa dan Sustainability Pembangunan: Studi Kasus Pada Desa Swadaya di Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. *Journal Of Human And Education*, 3(2), 1–11.